

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak biji petai terhadap bakteri *Salmonella typhi* pada berbagai konsentrasi secara berturut-turut 0,75 mm (25%), 0,87 mm (50%), 1,62 mm (75%) dan 2 mm (100%).
2. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok konsentrasi ekstrak biji petai terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*.
3. Ekstrak etanol biji petai memiliki efektivitas yang rendah atau tidak peka terhadap *Salmonella typhi* jika dibandingkan dengan antibiotik kloramfenikol sebagai kontrol positif.

#### 7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk menggunakan bagian tanaman petai yang lain selain biji karena memiliki aktivitas antibakteri yang rendah terhadap bakteri. Penelitian berikutnya dapat meneliti tentang pengaruh senyawa aktif sebagai antibakteri. Metode penelitian dapat digabungkan antara metode difusi dan dilusi agar dapat ketahui diameter zona hambat, Kadar Bunuh Minimum (KBM), dan Kadar Hambat Minimum (KHM) senyawa aktif atau ekstrak tanaman sebagai antibakteri.